

**RELASI MAKNA BAHASA DAYAK RIBUN DIALEK SIMPANG DI
DESA KUALAN HILIR KECAMATAN SIMPANG HULU
KABUPATEN KETAPANG**

Yoni Pebriwati, Rini Agustina, Al Ashadi Alimin
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No.88 Pontianak 78116 Telp. (0561) 748219 Fax (0561) 6589855
e-mail: yonipebriwati96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mendeskripsikan Relasi Makna sinonim, antonim, homonim, hiponim, dan polisemi Bahasa Dayak Ribun Dialek Simpang di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah penutur asli BDRDS di Desa Kualan Hilir Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung (wawancara), dan teknik simak bebas libat cakap. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) lembar wawancara (2) peneliti dan alat rekam. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini yakni ditemukan adanya pertama: sinonim seperti kata boneh bersinonim dengan kata tompañ. Kedua antonim, antonim memiliki empat jenis yaitu antonim mutlak seperti kata dow? <> jindi?, antonim relatif seperti kata domuah <> kidi?, antonim hubungan seperti Kata bonuh <> osa, kata jua <> mihis, antonim hierarkial seperti kata kata Kata Golei <> dukueh, tahuh, mpa?. Ketiga homonim seperti kata nampo makna I keramas dengan sampo dan makna II menyalakan api agar asapnya bisa mengusir nyamuk atau serangga. Keempat hiponim seperti kata tompo berhiponim dengan kata kojo, tuko?, kopiñ dan tisu?. Kelima polisemi seperti kata Bo? > bo? motai, bo? bai, bo? oñañ.

Kata Kunci: Bahasa, Relasi Makna, Bahasa Dayak Ribun Dialek Simpang.